

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu merupakan suatu prosedur yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa tulisan, ucapan, atau perilaku yang dapat diamati dari manusia atau subyek itu sendiri.¹ Sedangkan data kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkapkan situasi sosial tertentu, dan mendeskripsikan kenyataan secara benar, yang dibentuk oleh serangkaian kata berdasarkan sebuah teknik pengumpulan analisis data yang relevan.²

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, individu, masyarakat, maupun lembaga.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama. Karena peneliti merupakan instrument kunci sekaligus perencana dalam pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data. Kemudian akhirnya akan menjadi pelapor pada hasil penelitiannya.⁴

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam memasuki kancah penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yaitu *home industry* Tenun Ikat “Medali Mas” yang terletak di Bandar Kidul Kota Kediri untuk mendapatkan sebuah data dan menggali informasi pada lokasi penelitian. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang manajemen produksi yang dilakukan oleh *home industry* Tenun Ikat “Medali Mas”.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *home industry* Kerajinan Tenun Ikat Medali Mas yang terletak pada JL. KH. Agus Salim, Gang B No. 54C, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri 63118.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif dan bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa, yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori.⁵ Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah pihak-pihak yang terkait secara langsung. Pihak-pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian ini merupakan pihak yang

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

berhubungan langsung dengan usaha ini, yaitu pemilik usaha Tenun Ikat “Medali Mas”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara melihat, membaca, atau mendengarkan. Data sekunder biasanya berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumen-dokumen, jurnal, dan arsip-arsip yang sesuai dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Langkah utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data. Dan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dan memenuhi standar data yang ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi pada penelitian digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan penulis dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.⁷ Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang sedang diteliti, terutama hal yang berkaitan dengan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 175.

fokus penelitian, yaitu manajemen produksi pada *home industry* tenun ikat “Medali Mas”.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai bagaimana manajemen produksi pada *home industry* tenun ikat “Medali Mas” dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang dilakukan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi suatu proses penelitian.⁹ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses produksi pada *home industry* tenun ikat “Medali Mas”.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan juga setelah proses pengumpulan data tersebut selesai dalam periode atau jangka waktu tertentu.¹⁰ Menurut Miles dan Huberman, analisis data ada tiga alur kegiatan, antara lain :¹¹

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 178.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

¹¹ Husaini Usman and Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan disebut dengan reduksi data. Sejak dimulainya pengumpulan data, maka pada saat itu juga kegiatan reduksi data dilakukan. Dengan membuat kode, membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya. Maksud dari dilaksanakannya hal tersebut adalah untuk menyisihkan data serta informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut akan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Suatu proses pendeskripsian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan yang sudah tersusun disebut dengan penyajian data. Penyajian data yang disajikan dalam data kualitatif berbentuk teks naratif, kemudian dirangkai guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang solid dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan akhir dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti harus melakukan kesimpulan dan verifikasi, baik dari definisi maupun validitas dari kesimpulan yang disetujui oleh tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Kemudian, peneliti juga harus merumuskan makna yang akan diuji dari segi kecocokan, kekokohan, dan keabsahannya. Dalam mencari makna, peneliti juga harus menyadari bahwa peneliti harus menggunakan pendekatan emik yaitu dari

kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹² Untuk mengetahui bukti kebenaran dan kredibilitas pada data yang dianalisa, maka penulis melakukan hal yang mengacu pada :

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti harus kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru saja ditemui. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dengan dilangsungkannya perpanjangan pengamatan. Hal tersebut dapat menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab, semakin terbuka, bahkan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan saling berhubungan. Dengan dilakukannya hal tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 364.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 461.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, artinya peneliti sudah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data tersebut dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data.

4. Mengadakan Member Check

Member check yaitu suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Dalam hal ini, peneliti dengan pemberi data harus ada kesepakatan atau persetujuan diantara kedua belah pihak tentang data yang telah diterima dari pemberi data, kemudian ditafsirkan oleh peneliti. Jadi, tujuan dengan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh sumber data atau informan.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ada empat, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini, yang dilakukan oleh penulis adalah kegiatan menyusun proposal penelitian dan menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, kemudian mengurus perizinan untuk seminar proposal.

¹⁴ Sugiyono, 462.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengumpulan data dan informasi yang didapatkan pada lokasi yang digunakan oleh penulis, yaitu *home industry* tenun ikat “Medali Mas” Bandar Kidul Kota Kediri, setelah itu yang dilakukan penulis adalah melakukan pengecekan keabsahan data pada data atau informasi yang telah didapatkan oleh penulis.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapam ini, yang dilakukan penulis adalah melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara, sehingga penulis mampu membuat kesimpulan akhir pada proses penelitian di lapangan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah melakukan kegiatan penyusunan hasil dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.